

Teks Tanggapan



Disusun oleh:
Aqyila Diva Vinata

Judul buku:Jingga dan senja

Identitas Buku

Judul buku: Jingga dan Senja

Penulis: Esti Kinasih

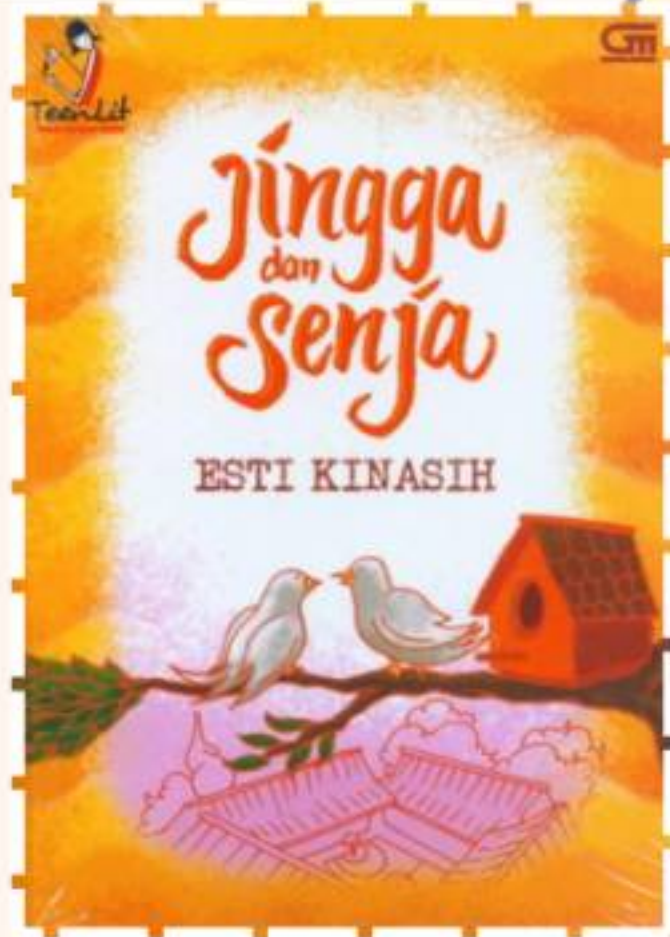
Penerbit: PT. Gramedia Pustaka utama

Tahun terbit: 2018

Jumlah halaman: 312

Jenis buku: Fiksi

Warna sampul: Orange



Pembukaan

Esti Kinasih lahir di Jakarta, 9 September 1971. Anak sulung dari 3 bersaudara.

Jingga dan Senja adalah novel kelima Esti setelah Fairish (2004) yang menjadi best seller dan sering cetak ulang hingga saat kini, CEWEK!!! (2005) yang juga laris manis, STILL... (2006), Dia, Tanpa aku (2008).

Esti sengaja menemukan jalan sebagai penulis. Esti sering menyendiri untuk mencari ide dan inspirasi menulis. Karyanya yang pertama Fairish, sudah memasuki cetakan ke-10, dan akan disinetronkan oleh TV7.

Selain menulis Esti mengelola perpustakaan pribadi di rumahnya dan sedang mengembangkan bisnis cokelat Kecil-kecilan

Sinopsis

Tari adalah seorang siswi yang baru saja menduduki di bangku SMA. Tari sangat suka dengan warna orange, hampir semua yang melekat di tubuhnya berwarna orange kecuali baju seragamnya yang berwarna Putih Abu-Abu. Hal ini bisa dibilang karena namanya yang langka "Jingga matahari", ibunya memberi nama itu karena Tari lahir pada sore hari dan saat matahari terbenam.



Berbeda jauh dengan Ari, nama mereka hampir mirip bahkan bisa dibilang kalo sangat mirip. Nama Ari adalah "Matahari senja" sangat mirip bukan? Namun karakter mereka jauh berbeda. Ari adalah kakak kelas Tari yang tukang bikin onar (nakal) dan tawuran, sedangkan Tari adalah seorang anak yang periang dan ramah.

Tak disangka dua karakter berbeda itu bisa bertemu meski selalu dalam situasi yang sangat kalau/dalam situasi bertengkar. Ari sangat tertarik sama Tari apalagi saat tahu kalo nama Tari mirip dengannya. Kesempatan ini juga digunakan Angga untuk membuat merebut sesuatu yang berharga dari Ari. Angga adalah teman SMP Ari. Mereka selalu terlibat dalam tawuran antar pelajar, Ari dari sekolah Airlangga dan Angga dari sekolah Brawijaya.



Saat Angga dekat dengan Tari tentu Ari sangat marah, itu berarti apa yang diharapkan Angga tercapai. Hubungan Ari dengan Tari semakin buruk, mereka sering adu mulut di lingkungan sekolah bahkan pernah sesekali hampir memukul Tari. Ari juga pernah terang-terangan bertengkar dengan Angga didepan Tari, untuk memperebutkan dirinya.

sinopsis

Namun keduanya punya maksud yang berbeda, kalau Ari benar-benar mencintai Tari dan Angga hanya berniat memanfaatkannya. Tari tidak mengetahui hal tersebut. Hingga suatu saat Angga memutuskan untuk mundur. Dia beralasan Ari mengancam akan berbuat jahat kepada Anggita (sepupu Angga). Alasan tersebut membuat Tari semakin benci dengan Angga, hubungan mereka hampir mustahil untuk diselamatkan. Semakin Ari mendekat semakin juga Tari menjauh.

Namun tiba-tiba dalam situasi yang rumit muncul seorang laki-laki yaitu Ata alias "Matahari jingga" kembara Ari. Hal ini sangat membuat Tari terkejut, ternyata mereka terpisahkan karena orang tua Ari yang sudah bercerai. Menurut Tari Ata sangat berbeda sifatnya dengan Ari, Ata terlihat lebih kalem dari kembarannya yang sangat brutal dan selalu membuat Tari tertekan/takut saat didekatnya, Tari lebih nyaman dengan Ata.

Melalui Ata Tari mendapat info tentang Ari banyak sekali. Ata dan Tari sering bertemu untuk berbagi cerita. Hingga akhirnya perasaan itu muncul antara Tari dan Ata, Ata menyukai Tari. Tapi apakah Tari juga menyukai Ata? Apakah sebaliknya? Yuk temukan jawabannya dibuku selanjutnya yaitu di bab 2 "Jingga dalam Elegi"

Analisis

Novel ini memiliki tema kenakalan remaja, cinta segitiga, dan bagaimana usaha/cara mendapatkan orang yang kita cintai

Tokoh dari novel ini ada 9 dan memiliki penokohan yang berbeda diantaranya adalah. Ari (Matahari senja) dia adalah sang pemberontak, pemberani, dan sangat sangat misterius. Dan Tari (Jingga matahari) ia adalah anak yang sangat periang, pemberani, dan tentunya keras kepala. Lalu ada Oji sifat dia yang badung, humoris, penurut, tetapi rajin. Ridho seorang yang pengertian, setia kawan, dan pendiam. Selanjutnya ada Fio dia sahabat Tari dan penokohnya adalah pengertian dan setia kawan. Lalu ada veronica kakak kelas Tari yang palingan cantik di kalangan sekolahnya tetapi penokohan dia sombong, kasar, dan pedengki. Ata (Matahari jingga) kembaran Ari yang memiliki sifat ramah, pengertian, dan penyabar. Angga sang musuh bebuyutan Ari dia seorang pedendam, pedengki, dan badung. Terakhir ada Anggita/sepupu Angga penokohnya pendiam dan tidak bisa jaga rahasia




Analisis

Latar waktu dalam novel *Jingga dan Senja* adalah pagi, siang, dan malam hari.

Latar tempatnya adalah SMA Airlangga dan SMA Brawijaya di Jakarta.

Suasana yang ditampilkan adalah suasana belajar, mencekam, dan tawuran.

 Alur dari novel "*Jingga dan Senja*" adalah maju dimana novel ini menceritakan kisah Tari dan Ari yang bertemu di upacara sekolah, lalu Ari berusaha mendekati Tari, dan berbagai konflik muncul antara mereka, termasuk peran Angga

Novel ini memiliki sudut pandang orang ketiga yang serba tahu, keras kepala, dan tidak ada yang mau kalah alias egois

Amanat dari novel ini adalah kita harus menjadi seorang pelajar yang baik, jangan menjadi orang pendendam, menghargai orang lain, bersaing secara sehat, tentu harus menghormati guru, dan tidak boleh memaksakan orang lain dalam hal apapun



Analisis

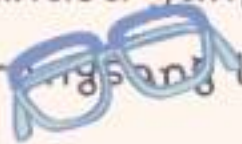

Novel ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan gaya penulisan yang menarik, dengan banyak plot twist yang membuat pembaca penasaran.





Tampilan visual dari novel "Jingga dan Senja" sangat amat bagus dan cocok. Warna sampul dari novel ini adalah jingga yang menjadikan ciri khas dan menciptakan kesan romantis yang hangat. Desain sampul cenderung sederhana dan elegan (tanpa terlalu banyak hiasan) tetapi sudah bisa menunjukkan bahwa novel "Jingga dan senja" memiliki alur/suasana yang romantis. Font atau ukuran huruf yang digunakan mudah dibaca dan sesuai dengan tema cerita



Evaluasi

Kelebihan novel "Jingga dan Senja" terletak pada kemampuan sang penulis yang bisa membangkitkan rasa senang dalam membaca. Bahasa yang digunakan mudah dipahami, dengan bahasa yang gaul/digunakan berbicara sehari-hari oleh remaja. Dan, novel ini juga mampu  merangsang berpikir kritis dengan menyajikan plot twist yang membuat pembaca  asar dan ingin mencari tahu kisah lebih lanjut dari novel tersebut.

Kekurangan dari novel "Jingga dan Senja" adalah tidak selesai dalam satu novel tetapi bersambung atau banyak buku yang dibagi-bagi menjadi bab sehingga kita harus membaca banyak sekali dari novel ini. Dan ada kata-kata anak SMA yang sangat kasar. Dilihat dari  settingnya dalam novel tersebut tidak digambarkan secara terperinci, hanya kehidupan anak SMA pasti identik menggunakan setting sekolah 

Rekomendasi

Buku ini sangat amat recommended untuk dibaca, karena alur cerita yang sangat bagus dan tidak membosankan. Buku ini diajukkan dibaca oleh para remaja sekitar umur (12-19 tahun). Target pembaca diajukkan untuk remaja yang tertarik dengan kisah percintaan, kehidupan sekolah, dan pengalaman remaja





**Terima
Kasih**

